

**BUKU MONOGRAFI PADUKUHAN
KENALAN
TAHUN 2025**

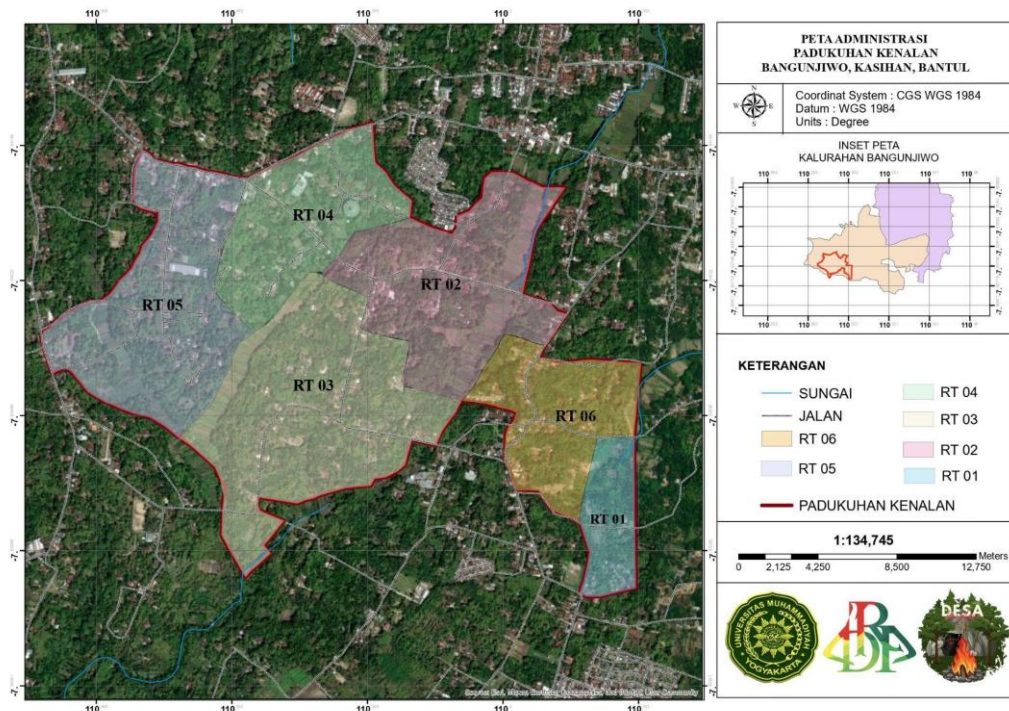


**KALURAHAN BANGUNJIWO
KAPANEWON KASIHAN
KABUPATEN BANTUL**

IDENTITAS WILAYAH

1. Nama Padukuhan : Kenalan
2. Kalurahan : Bangunjiwo
3. Kecamatan : Kasihan
4. Kabupaten : Bantul
5. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

PETA WILAYAH



DATA UMUM

1. Letak Geografis

Padukuhan Kenalan merupakan salah satu dari 19 padukuhan di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, DIY. Secara geografis, wilayah ini memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Utara : Dusun Sribitan
- Selatan : Dusun Petung
- Barat : Dusun Sambikerep
- Timur : Dusun Bangep

Titik acuan wilayah Padukuhan Kenalan berada pada koordinat -7.842747, 110.295379 atau 7°50'33.89" LS, 110°17'43.36" BT. Padukuhan ini terletak pada ketinggian 45–166 meter di atas permukaan laut dengan rata-rata sekitar 93 meter, menggambarkan kondisi dataran bergelombang hingga perbukitan rendah.

2. Sejarah

Desa Bangunjiwo terbentuk melalui penggabungan empat kalurahan (desa kecil) yaitu Kasongan, Bangen, Sribitan, dan juga Paitan. Penggabungan ini didasari oleh Maklumat Jogjakarta Nomor 18 Tahun 1946 pada tanggal 18 Mei 1946 dan secara resmi dilaksanakan rapat gabungan pada tanggal 6 Desember 1946 di rumah Bapak Partodimejo (Lurah Desa Paitan), Wonotawang. Rapat tersebut dipimpin oleh Bapak Marjono atas nama Dewan Pemerintah Kabupaten Bantul dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemajuan kalurahan dalam mengatur pemerintahan secara otonom. Setelah rapat, nama "Bangunjiwo" disepakati sebagai nama kalurahan gabungan tersebut.

Setelah penggabungan, pada tanggal 7 Desember 1946 dimulai pemerintahan baru Kalurahan Bangunjiwo yang bertempat di rumah Lurah Bangunjiwo pertama, Bapak Sastrosukarno, di Wonotawang. Pemilihan kepala dukuh (kepala dusun) juga dilakukan setelah itu dengan cara acungan di masing-masing bekas kalurahan.

Padukuhan Kenalan adalah salah satu dari beberapa pedukuhan (dusun) di Desa Bangunjiwo. Beragam warisan budaya dan situs sejarah berada di padukuhan ini, termasuk makam kuno dan sumber air alami yang dipercaya memiliki nilai magis dan sejarah penting bagi masyarakat setempat. Kenalan memiliki Makam Gondang yang diyakini merupakan makam keturunan Demang Wanurejan dengan nisannya yang unik. Ada juga Sendang Pangkah, sebuah sumber air alami yang masih digunakan untuk berbagai acara ritual dan dipercaya memiliki tuah khusus.

3. Seni Budaya dan Potensi Kenalan

Kenalan bersama pedukuhan lain di Bangunjiwo memiliki potensi wisata budaya dan sejarah yang belum sepenuhnya dikelola, seperti seni tradisional dan berbagai peninggalan bersejarah. Pemerintahan kalurahan juga pernah mengangkat tokoh-tokoh pembantu pamong untuk mendukung administrasi wilayah tersebut. Secara garis besar, Padukuhan Kenalan merupakan bagian integral dari Desa

Bangunjiwo yang dibentuk dari penggabungan beberapa kalurahan di tahun 1946. Desa ini kaya akan situs budaya dan sejarah yang menjadi warisan bagi masyarakatnya hingga sekarang.

Beberapa tradisi masyarakat Kenalan yang masih rutin digelar hingga saat ini antara lain Nyadran, yaitu tradisi menyucikan makam leluhur yang dilaksanakan pada bulan Sya'ban atau Ruwah; Nguras Sendang Pangkah, yakni ritual perawatan sendang yang disertai kirab serta pertunjukan seni setiap tahun; serta Sedekah Ruwah, yang dilaksanakan sebelum bulan Ramadhan sebagai bentuk penghormatan dan doa untuk leluhur, khususnya oleh warga RT 05 Kenalan.

4. Jumlah penduduk : 1229 Jiwa

- a. Jumlah RT : 6 RT
- b. Jumlah KK : 390 Jiwa
- c. Jumlah KK Perempuan : 49 Jiwa
- d. Jumlah KK Laki-Laki : 341 Jiwa
- e. Laki-laki : 628 Jiwa
- f. Perempuan : 601 Jiwa
- g. Usia 0-5 : 45 Jiwa
- h. Usia 6-17 : 222 Jiwa
- i. Usia 18-50 : 612 Jiwa
- j. Usia 50 Keatas : 349 Jiwa

5. Pekerjaan / Mata Pencarian

- a. Buruh Tani : 70 Orang
- b. Tidak Bekerja : 233 Orang
- c. Ibu Rumah Tangga : 72 Orang
- d. Karyawan : 115 Orang
- e. Buruh Harian Lepas : 415 Orang
- f. Pelajar : 197 Orang
- g. Wiraswasta : 59 Orang
- h. Pekerjaan Lainnya : 42 Orang
- i. PNS : 4 Orang
- j. Perawat : 1 Orang
- k. Kepolisian RI : 2 Orang

- l. Tukang Batu : 1 Orang
- m. Tukang Kayu : 1 Orang
- n. Anggota Lembaga Tinggi : 4 Orang
- o. TNI : 1 Orang

6. Tingkat Pendidikan Masyarakat

- | | | |
|----|----------------|-------------|
| a. | Tidak Sekolah | : 296 Orang |
| b. | Belum Tamat SD | : 96 Orang |
| c. | SD | : 294 Orang |
| d. | SMP | : 232 Orang |
| e. | SMA/SMK | : 268 Orang |
| f. | D3-S1 | : 33 Orang |
| g. | S2-S3 | : 1 Orang |

7. Sarana Prasarana

- a. Prasarana Kesehatan
 - Posyandu : 2 Buah
- b. Prasarana Pendidikan
 - Gedung sekolah SD : 1 Buah
- c. Prasarana Ibadah
 - Masjid : 3 Buah
 - Mushola : 2 Buah
- d. Prasarana Umum
 - Olahraga : 6 Buah
 - Kesenian / Budaya : 2 Buah
 - Balai Pertemuan : 1 Buah
 - Penampung Air Bersih : 2 Buah

8. Data Kelembagaan & Kelompok Masyarakat

- a. Pemerintahan Padukuhan**
- Kepala Dukuh : Bapak Tatang Raharjo
 - Pendidikan : SMA Sederajat
 - Alamat : Sikepan RT 04, Kenalan
 - TMT : Tahun 2016

b. Rukun Tetangga (RT)

Rukun Tetangga merupakan unit organisasi masyarakat terkecil yang mengatur kegiatan kemasyarakatan, keamanan, dan gotong royong di lingkup wilayah masing-masing. Berikut daftar Ketua RT beserta jumlah KK dan jumlah penduduk di wilayahnya:

No	RT	Nama Ketua	Jumlah KK	Penduduk
1	RT 01	Bapak Suparman	31 Orang	91 Orang
2	RT 02	Bapak Karsono	67 Orang	198 Orang
3	RT 03	Bapak Sri Murtiono	100 Orang	322 Orang
4	RT 04	Bapak Mugianto	41 Orang	150 Orang
5	RT 05	Bapak Mulyanto	90 Orang	281 Orang
6	RT 06	Bapak Purwanto	61 Orang	187 Orang

c. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

PKK di setiap RT memiliki struktur kepengurusan yang aktif dalam mendukung kegiatan masyarakat. Berikut data ketua, jumlah pengurus, dan anggota PKK di masing-masing RT:

No	RT	Ketua PKK	Pengurus	Anggota
1	RT 01	Bu Siti marfu'ah	27 Orang	27 Orang
2	RT 02	Bu Marsih	25 Orang	54 Orang
3	RT 03	Bu Ika Sutrisningsih	18 Orang	80 Orang
4	RT 04	Bu Yanti Mugiyo	22 Orang	46 Orang
5	RT 05	Bu Purwanti	21 Orang	80 Orang
6	RT 06	Bu Nur Hayati	10 Orang	40 Orang

d. Karang Taruna

Karang Taruna di tingkat RT berperan sebagai wadah pengembangan generasi muda dalam kegiatan sosial, olahraga, dan kepemudaan. Berikut data kepengurusan Karang Taruna di masing-masing RT:

No	RT	Nama Ketua	Pengurus	Anggota
1	RT 01 & 06	Alfian Danuartha	28 Orang	50 Orang
2	RT 02	Satmoko Aji	36 Orang	37 Orang
3	RT 03	Dafrian Aryanto	10 Orang	34 Orang
4	RT 04	Fariz Nova	33 Orang	35 Orang
5	RT 05	Rohmad Abadi	8 Orang	26 Orang

e. Posyandu

- Nama posyandu : Margo Waluyo (Lansia) & Menur (Balita)
- Lokasi : Sikepan RT 4, Kenalan
- Bidang : Kesehatan ibu & anak, lansia
- Jenis kegiatan : Pemantauan tumbuh kembang balita, imunisasi, PMT, serta pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan lansia.
- Wilayah cakupan : Seluruh padukuhan Kenalan
- Jadwal kegiatan : Setiap tanggal 25

f. LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan)

LPMK di Padukuhan Kenalan berperan sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan di tingkat kalurahan. Keberadaan lembaga ini sangat penting untuk menjembatani aspirasi warga, mendorong pemberdayaan potensi lokal, serta meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat. Berikut ini Adalah data kepengurusan LPMK di Padukuhan Kenalan:

- Pembina : Bp Sudiharsono dan Bp Tatang Raharjo
- Ketua : Bp Marjuki dan Bp Wahyudi
- Jumlah Pengurus : 32 Orang
- Anggota : Seluruh Masyarakat Padukuhan Kenalan
- Kegiatan Rutin : Safari ramadhan, pendampingan gotong-royong, rapat pengurus, sosialisasi padukuhan, pendampingan kegiatan pemuda

g. TPK (Tim Penanggulangan Kemiskinan)

TPK di Padukuhan Kenalan berperan sebagai lembaga sosial yang bertugas melakukan pendataan, verifikasi, dan validasi keluarga miskin setiap tahun. Kegiatan ini penting untuk memastikan data masyarakat penerima bantuan sesuai kondisi lapangan.

- Penanggung Jawab : Bapak Tatang Raharjo
- Ketua : Ibu Sumilah
- Pengurus : Ketua RT/Bu RT 01 sampai RT 06
- Anggota : Kader RT (2 Orang per RT)
- Kegiatan Rutin : Verifikasi data masyarakat keluarga miskin setiap tahun

h. Pengelola Air Bersih

- **Paguyuban Sipas Tirta Wargo**

Mengelola sumber air dari sendang pangkah dengan kegiatan rutin berupa pencatatan meteran dan pemeliharaan, wilayah cakupannya yaitu RT 03.

- **Paguyuban Sendang Banyuripan/Umbul**

Mengelola sumber air dari Sendang Banyuripan dengan kegiatan rutin berupa pencatatan meteran dan pemeliharaan, wilayah cakupannya yaitu RT 01 dan RT 06.

i. Kelompok Seni dan Budaya

- **Ketoprak:** Padukuhan Kenalan memiliki dua kelompok kesenian ketoprak yang masih cukup aktif, yaitu Ketoprak **Warga Budaya** (anggotanya khusus untuk RT 04) dan Ketoprak **Ngesti Budaya** (anggotanya bebas).
- **Karawitan:** Padukuhan Kenalan memiliki kelompok karawitan yang masih aktif terutama di RT 01, RT 03 dan RT 06 yang dikelola oleh para pemuda.
- **Hadrah:** Padukuhan Kenalan memiliki kelompok hadrah yang masih aktif terutama di RT 03 dan RT 06 yang diikuti oleh kelompok pemuda dan bapak-bapak.

- **Seni Tari:** Kelompok Seni Tari di Padukuhan Kenalan masih aktif terutama di RT 03 melalui keberadaan Sanggar Srikandi Adhimukti.
- **Jathilan:** Kelompok Jathilan di Padukuhan Kenalan masih aktif terutama di RT 01 dan RT 06 dengan melibatkan pemuda dan bapak-bapak setempat.

j. Jaga Warga

DATA RT 01

- 1. Jumlah Penduduk** : 91 Jiwa
 - a. Jumlah KK : 31 Jiwa
 - b. Jumlah KK Perempuan : 3 Jiwa
 - c. Jumlah KK Laki-Laki : 28 Jiwa
 - d. Laki-laki : 49 Jiwa
 - e. Perempuan : 40 Jiwa
 - f. Usia 0-5 : 6 Jiwa
 - g. Usia 6-17 : 14 Jiwa
 - h. Usia 18-50 : 52 Jiwa
 - i. Usia 50 Keatas : 19 Jiwa
- 2. Pekerjaan/Mata Pencaharian**
 - a. Buruh Tani : 5 Orang
 - b. Tidak Bekerja : 18 Orang
 - c. Ibu Rumah Tangga : 2 Orang
 - d. Karyawan : 8 Orang
 - e. Buruh Harian Lepas : 42 Orang
 - f. Pelajar : 15 Orang
 - g. Wiraswasta : 1 Orang
- 3. Tingkat Pendidikan Masyarakat**
 - a. Tidak Sekolah : 23 Orang
 - b. Belum Tamat SD : 5 Orang
 - c. SD : 23 Orang
 - d. SMP : 22 Orang
 - e. SMA/SMK : 15 Orang
 - f. D3-S1 : 1 Orang

4. Potensi Ekonomi

a. Furniture/Mebel (2 usaha)

Produksi masih berjalan, tetapi dengan penurunan daya beli pada tahun 2024. Usaha ini dimulai melalui kemitraan dan koneksi dengan kontraktor. Biaya kayu untuk produksi mebel sekitar Rp1 juta hingga Rp2,5 juta per pohon.

b. Produksi Arang

Produksi arang usaha non-primer, beroperasi mulai sore hari. Arang terbuat dari berbagai macam daun (misalnya, daun bambu untuk arang yang lebih panas) dan jenis kayu masing-masing sesuai dari pengantaran (misalnya kayu mahoni dan magasia). Untuk pedagang arang dalam satu tempat ada 4 orang dengan paling sedikit diambil sebanyak 4 kuintal. Dalam pembuatannya 1 rit sampe 3 hari dengan biaya tenaga satu orangnya 150rb sampai 200rb dan untung dari usaha arang tidak sebanyak modal dan tenaga yang telah dikeluarkan. Pemasarannya mudah karena pembeli sudah mengambil produknya. Arang tersebut dijual ke pedagang sate, bakmi godog, dan angkringan dengan harga jual per kilo Rp.2.500 sampai Rp.3.500

c. Kuliner

Sepasang suami istri berjualan pecel lele (ikan lele goreng dengan sambal) di daerah Godean.

d. Program "Kerangka Gamelan"

Usaha rancangan gamelan sudah tidak beroperasi karena sudah dialihkan oleh pemerintah ke bentuk yang lain dan program sudah tidak ada, untuk produksi gamelan sudah tidak beroperasi selama 6 bulan terakhir. Terdapat sebuah toko yang terletak di selatan rumah ketua RT 06.

5. Potensi Sosial

Kegiatan sosial di RT 1 meliputi gotong royong yang diadakan, sedangkan ronda malam sudah tidak berkelanjutan karena dinilai kurang efisien akibat kendala pos ronda dan situasi keamanan di wilayah atas dan bawah. Informasi kegiatan disampaikan melalui grup WhatsApp warga.

6. Potensi Seni Budaya

a. Gamelan (Sanggar Kliwat Laras)

Menjadi pusat aktivitas musik tradisional di RT ini. Latihan rutin sebelumnya dilaksanakan setiap malam Selasa, dan meskipun rutinitasnya kini berkurang, kegiatan latihan tetap diadakan menjelang pelaksanaan pementasan.

b. Jathilan

Seni tari yang memadukan gerak tari, musik gamelan, dan makna simbolik. Ditampilkan pada acara-acara khusus sebagai bagian dari tradisi warga.

7. Potensi Keagamaan

- a. TPA Masjid Nurul Huda aktif setiap 4 hari dalam seminggu dengan kegiatan pembinaan keagamaan yang terjadwal.
- c. Terdapat kegiatan pondok pesantren dan pengajian rutin pada malam Jumat berupa tahlil dan yasinan.
- d. Pada malam Jumat Kliwon, diadakan pengajian khusus, dan malam Minggu Pahing terdapat pengajian gabungan dengan RT 06.

8. Organisasi Kemasyarakatan

a. PKK

PKK RT 1 melaksanakan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, tepatnya pada malam Minggu Wage. Dalam pertemuan ini dibahas program kerja PKK, laporan kegiatan, serta pembinaan anggota. Warga perempuan dibagi menjadi dua kelompok dasa wisma untuk memudahkan koordinasi dan pelaksanaan program. Kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat silaturahmi antar anggota melalui diskusi, arisan, dan gotong royong persiapan acara padukuhan.

b. Karang Taruna

Karang Taruna RT 1 tergabung dalam kepengurusan bersama dengan RT 06 di bawah ketua Alfian Danuartha, dengan jumlah pengurus 28 orang dan anggota 50 orang. Memiliki dua kegiatan rutin setiap bulan berupa pertemuan anggota untuk koordinasi dan pembahasan program. Serta aktif dalam dan berbagai kegiatan kebersamaan yang membutuhkan dukungan tenaga pemuda.

DATA RT 02

- 1. Jumlah Penduduk** : 198 Jiwa
 - a. Jumlah KK : 67 Jiwa
 - b. Jumlah KK Perempuan : 13 Jiwa
 - c. Jumlah KK Laki-Laki : 54 Jiwa
 - d. Laki-laki : 98 Jiwa
 - e. Perempuan : 100 Jiwa
 - f. Usia 0-5 : 8 Jiwa
 - g. Usia 6-17 : 38 Jiwa
 - h. Usia 18-50 : 96 Jiwa
 - i. Usia 50 Keatas : 56 Jiwa
- 2. Pekerjaan/Mata Pencaharian**
 - a. Buruh Tani : 2 Orang
 - b. Tidak Bekerja : 33 Orang
 - c. Ibu Rumah Tangga : 11 Orang
 - d. Karyawan : 24 Orang
 - e. Buruh Harian Lepas : 68 Orang
 - f. Pelajar : 26 Orang
 - g. Wiraswasta : 12 Orang
 - h. Pekerjaan Lainnya : 9 Orang
 - i. PNS : 3 Orang
 - j. Perawat : 1 Orang
 - k. Kepolisian RI : 1 Orang
- 3. Tingkat Pendidikan Masyarakat**
 - a. Tidak Sekolah : 47 Orang
 - b. Belum Tamat SD : 14 Orang
 - c. SD : 47 Orang
 - d. SMP : 31 Orang
 - e. SMA/SMK : 42 Orang
 - f. D3-S1 : 14 Orang
 - g. S2-S3 : 1 Orang

4. Potensi Ekonomi

a. Kayu (Pak Sugiyanto):

UMKM kayu melayani order batik kayu seperti grebeg serta souvenir terkait pertukangan, dan juga menjalankan usaha warung.

b. Penjahit Busana (Pak Wahyuda)

Usaha penjahitan busana yang dijalankan oleh Bu Wahida dan Diyanto merupakan salah satu bentuk keterampilan rumah tangga yang mendukung kebutuhan sandang masyarakat. Layanan yang diberikan meliputi pembuatan maupun perbaikan pakaian sesuai dengan pesanan. Keberadaan usaha ini membantu warga untuk memperoleh layanan jahit secara lebih mudah tanpa harus keluar dari lingkungan padukuhan.

c. Tatah Wayang Kulit (Pak Giyantodiri & Pak Sudadi)

UMKM ini dikerjakan sesuai pesanan dari bos dan tidak dibuat sendiri.

d. Usaha pakan ternak

Di RT 02 terdapat usaha pakan ternak yang berfokus pada penyediaan kebutuhan pangan bagi hewan peliharaan masyarakat, seperti ayam maupun kambing. Kehadiran usaha ini membantu peternak lokal untuk memperoleh pakan secara lebih mudah. Selain berperan dalam mendukung sektor peternakan, usaha pakan ternak juga membuka peluang usaha baru yang relevan dengan kondisi masyarakat pedesaan

e. Ukiran kayu

Usaha ini sudah berdiri sekitar 10 tahun sudah memiliki pemasaran yang meluas melalui berbagai channel dan memproduksi souvenir pernikahan.

f. Usaha las (Pak Prasodjo/Pak Eko)

Pak Prasodjo dan Pak Eko menjalankan usaha las yang melayani kebutuhan masyarakat dalam bidang pertukangan logam. Produk jasa las mencakup pembuatan maupun perbaikan konstruksi sederhana berbahan logam sesuai kebutuhan konsumen. Usaha ini menjadi salah satu bentuk keterampilan teknis yang bermanfaat sekaligus menambah variasi jenis usaha di padukuhan.

g. Kesenian Ketoprak (Pak Kadar)

Usaha kesenian ketoprak gabung dengan RT 04

h. Pengrajin Blangkon (Pak Kardiyo)

Pak Kardiyo menekuni usaha kerajinan blangkon yang menjadi bagian dari produk budaya tradisional Jawa. Produk ini dibuat sesuai keterampilan tangan dan melayani kebutuhan masyarakat yang masih menggunakan blangkon, baik untuk keperluan budaya maupun acara khusus. Usaha ini tidak hanya memperlihatkan pelestarian budaya lokal, tetapi juga menjadi salah satu sumber penghasilan keluarga.

i. Sanggar Tari (Srikandi Adhimukti)

Sanggar tari sudah berdiri sejak sebelum pandemi COVID-19 dan memiliki sekitar 80 anak peserta dari TK hingga SMP. Jenis tarian yang diajarkan meliputi tari anak-anak, tari klasik, dan dance dan Latihan tari dilakukan setiap Sabtu dan Minggu sekitar pukul 10 pagi.

5. Potensi Sosial

Kegiatan sosial di RT 2 meliputi gotong royong yang melibatkan semua umur, bantuan tenaga untuk pekerjaan rumah tangga, kegiatan mencangkul bersama di kebun sawah, serta pemberian dana sosial bagi warga yang sakit melalui iuran bulanan. Selain itu, diadakan perkumpulan ibu-ibu PKK setiap tanggal 25 malam di musholla dan perkumpulan bapak-bapak setiap malam Jumat.

6. Potensi Seni Budaya

a. Seni Tari

Sanggar tari Srikandi Adhimukti sebagai wadah pelatihan tari tradisional Jawa yang menjadi media pembinaan generasi muda dan ajang tampil di acara-acara penting.

b. Ketoprak

Pertunjukan drama tradisional khas Jawa yang biasanya digelar pada acara tingkat padukuhan seperti kenduri. Latihan dilakukan secara insidental sesuai kebutuhan acara.

7. Potensi Keagamaan

- a. TPA berjalan rutin sebanyak 2 kali seminggu.
- b. Pengajian rutin tidak selalu terjadwal (accidental), namun pada hari Minggu pagi terdapat kultum yang diisi oleh warga setempat.

- c. Pada hari Kliwon diadakan tradisi mbubur dan pengajian terbuka bagi masyarakat luas.
- d. Malam Jumat dilaksanakan yasinan secara bergilir di rumah warga, dan pengajian mengundang kyai ketika ada agenda tertentu.

8. Organisasi Kemasyarakatan

a. PKK

PKK RT 2 aktif mengadakan pertemuan rutin setiap tanggal 25 malam di musholla setempat. Agenda kegiatan meliputi rapat PKK, pengajian, dan pembahasan program kebersihan lingkungan. Selain itu, setiap hari Minggu diadakan pertemuan dasa wisma, serta kegiatan yasinan yang melibatkan anggota PKK dan warga perempuan lainnya. Melalui kegiatan ini, PKK RT 2 berperan penting dalam meningkatkan kebersamaan warga dan memperkuat nilai-nilai keagamaan.

b. Karang Taruna

Diketuai oleh Satmoko Aji dengan jumlah pengurus 36 orang dan anggota 37 orang. Mengadakan pertemuan rutin sesuai jadwal internal untuk membahas kegiatan. Serta aktif dalam dan berbagai kegiatan kebersamaan yang membutuhkan dukungan tenaga pemuda.

DATA RT 03

- 1. Jumlah Penduduk** : 322 Jiwa
 - a. Jumlah KK : 100 Jiwa
 - b. Jumlah KK Perempuan : 13 Jiwa
 - c. Jumlah KK Laki-Laki : 87 Jiwa
 - d. Laki-laki : 168 Jiwa
 - e. Perempuan : 154 Jiwa
 - f. Usia 0-5 : 6 Jiwa
 - g. Usia 6-17 : 54 Jiwa
 - h. Usia 18-50 : 163 Jiwa
 - i. Usia 50 Keatas : 98 Jiwa
- 2. Pekerjaan/Mata Pencaharian**
 - a. Buruh Tani : 30 Orang
 - b. Tidak Bekerja : 65 Orang
 - c. Ibu Rumah Tangga : 16 Orang
 - d. Karyawan : 26 Orang
 - e. Buruh Harian Lepas : 116 Orang
 - f. Pelajar : 48 Orang
 - g. Wiraswasta : 9 Orang
 - h. Pekerjaan Lainnya : 12 Orang
- 3. Tingkat Pendidikan Masyarakat**
 - a. Tidak Sekolah : 73 Orang
 - b. Belum Tamat SD : 31 Orang
 - c. SD : 79 Orang
 - d. SMP : 70 Orang
 - e. SMA : 65 Orang
 - f. D3-S1 : 4 Orang

4. Potensi Ekonomi

a. Usaha Bengkel

Usaha bengkel di RT 03 Mipitan menjadi salah satu penopang kebutuhan masyarakat dalam bidang transportasi. Bengkel ini melayani perbaikan maupun perawatan kendaraan bermotor, sehingga keberadaannya sangat membantu warga dalam menjaga kelancaran aktivitas sehari-hari. Selain itu, usaha ini juga menciptakan peluang ekonomi baru bagi keluarga pengelola serta berpotensi menyerap tenaga kerja di lingkup lokal.

b. Usaha Toko Sembako (3)

Terdapat beberapa toko sembako yang beroperasi di RT 03 Mipitan. Usaha ini menjadi salah satu bentuk perdagangan penting karena menyediakan kebutuhan pokok harian bagi warga sekitar. Dengan adanya toko sembako di lingkungan padukuhan, masyarakat tidak perlu menempuh jarak jauh untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Keberadaan usaha ini juga memperlihatkan dinamika ekonomi keluarga melalui kegiatan perdagangan skala kecil.

c. Pengrajin (Pak Darmin)

Usaha dimulai pada bulan Juni 1979 oleh ayahnya yang berfokus produksi pada topeng, sarang burung walet, dan wayang. Pemasaran awalnya dilakukan dari mulut ke mulut. Kini pemasarannya lebih terlokalisasi, dengan pesanan datang setiap 2-3 bulan. Pak Darmin terinspirasi oleh sebuah artikel majalah tentang Pak Warno Warsito. Ayahnya, yang pernah magang di bawah Pak Warno, kemudian memulai usahanya sendiri pada tahun 2001. Tantangan yang dirasakan oleh Pak Darmin dari pemasaran terutama dengan berbagai jenis topeng (klasik vs. 'gramen'). Untuk menambah penghasilan, Pak Darmin juga bekerja sebagai petani.

d. Kerangka Gamelan (Pak Sri Murtiono)

Usaha dimulai pada tahun 1998, setelah era reformasi, saat beliau berada di Jakarta. Pak Sri Murtiono hanya menerima pesanan dalam jumlah terbatas, terutama dari luar daerah setempat. Ia menangani sendiri jasa ukirnya sehingga tidak berani untuk mengambil banyak pesanan. Pengerjaan ukiran pintu membutuhkan waktu sekitar seminggu, sementara pembuatan

rangka gamelan membutuhkan waktu lima hari. Beliau memiliki lima orang yang membantunya dalam proses pembuatan usaha ukiran rangkai gamelan. Pemasaran kerangka gamelan masih mengandalkan via whatsapp.

e. Proyek pertanian dan konstruksi

Pertanian tetap menjadi salah satu mata pencaharian utama masyarakat RT 03 Mipitan. Aktivitas ini tidak hanya menghasilkan pangan untuk kebutuhan rumah tangga, tetapi juga berkontribusi terhadap ekonomi keluarga. Selain itu, sebagian warga juga terlibat dalam pekerjaan konstruksi, baik di dalam maupun luar padukuhan. Kedua bidang ini menjadi salah satu tumpuan ekonomi warga, sekaligus mencerminkan keterlibatan masyarakat dalam sektor yang bersifat produktif dan berkelanjutan.

f. Kerajinan Figura (Pak Marjuki)

Kerajinan figura yang dijalankan oleh Pak Marjuki merupakan salah satu usaha berbasis keterampilan tangan yang berkembang di RT 03 Mipitan. Produk yang dihasilkan digunakan untuk berbagai keperluan rumah tangga maupun dekorasi. Pemasaran dilakukan secara sederhana dan lebih banyak berdasarkan pesanan. Usaha ini menunjukkan adanya potensi kerajinan lokal yang dapat terus dikembangkan seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat.

g. Peternakan (Pak Samsudi)

Usaha peternakan yang dijalankan Pak Samsudi merupakan salah satu bentuk pemanfaatan lahan dan sumber daya lokal. Kegiatan beternak dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat sekitar sekaligus sebagai sumber pendapatan tambahan keluarga. Usaha ini menggambarkan bagaimana masyarakat masih mempertahankan kegiatan ekonomi tradisional yang berkelanjutan.

h. Interior (Mas Yanto)

Usaha jasa interior yang ditekuni oleh Mas Yanto mencerminkan keterampilan masyarakat dalam bidang pengolahan kayu dan penataan ruangan. Layanan yang ditawarkan bersifat sesuai permintaan, dengan cakupan pekerjaan yang menyesuaikan kebutuhan konsumen. Keberadaan usaha ini menjadi alternatif lapangan kerja di luar sektor pertanian, sekaligus memperlihatkan adanya variasi jenis usaha ekonomi di RT 03 Mipitan.

5. Potensi Sosial

Kegiatan sosial di RT 3 meliputi gotong royong dua kali setiap bulan, pemberian dana sosial sebesar Rp5.000 per KK untuk membantu warga yang sakit atau berhalangan kerja, ronda malam dengan iuran Rp10.000 per KK, bantuan dalam pembangunan, serta tradisi jimpitan yang kini jarang dilakukan. Selain itu, setiap malam Minggu Paing warga mengumpulkan iuran khusus sebesar Rp10.000 untuk keamanan dan Rp5.000 untuk dana sosial.

6. Potensi Seni Budaya

- a. **Hadrah:** Grup musik Islami yang memainkan peran penting dalam mengiringi acara keagamaan dan hajatan warga.
- b. **Karawitan:** Latihan gamelan rutin sebulan sekali dipandu Bapak Marjuki. Menjadi wadah pelestarian seni musik tradisional bagi warga setempat.

7. Potensi Keagamaan

- a. Pada malam Kamis, ibu-ibu melaksanakan yasinan secara bergilir dari rumah ke rumah.
- b. Bapak-bapak mengadakan pengajian pada malam Jumat.
- c. Kegiatan TPA mengalami kendala karena keterbatasan pengajar sehingga belum berjalan optimal, banyak peserta yang mengikuti TPA di RT lain.
- d. TPA khusus ibu-ibu masih berjalan dengan rutinitas 3 kali dalam seminggu.

8. Organisasi Kemasyarakatan

a. PKK

PKK RT 3 melaksanakan pertemuan rutin setiap 35 hari sekali (1 lapan), yaitu pada hari Minggu Wage. Pertemuan ini membahas program kerja, laporan kegiatan, serta koordinasi antaranggota. PKK RT 3 terbagi menjadi 5 kelompok dasa wisma, masing-masing memiliki jadwal pertemuan sendiri setiap 35 hari sekali. Selain kegiatan pokok tersebut, terdapat yasinan ibu-ibu setiap hari Rabu malam yang diikuti sebagian anggota PKK sebagai bagian dari pembinaan keagamaan. Pembagian kelompok ini memudahkan

koordinasi, memaksimalkan partisipasi warga, dan memperluas jangkauan program PKK di RT 3.

b. Karang Taruna

Karang Taruna RT 3 diketuai oleh mas Dafrian Aryanto dengan jumlah pengurus 10 orang dan anggota 34 orang. Memiliki satu kegiatan rutin setiap bulan berupa pertemuan anggota. Serta aktif dalam dan berbagai kegiatan kebersamaan yang membutuhkan dukungan tenaga pemuda.

DATA RT 04

- 1. Jumlah Penduduk** : 150 Jiwa
 - a. Jumlah KK : 41 Jiwa
 - b. Jumlah KK Perempuan : 0 Jiwa
 - c. Jumlah KK Laki-Laki : 41 Jiwa
 - d. Laki-laki : 73 Jiwa
 - e. Perempuan : 77 Jiwa
 - f. Usia 0-5 : 1 Jiwa
 - g. Usia 6-17 : 27 Jiwa
 - h. Usia 18-50 : 64 Jiwa
 - i. Usia 50 Keatas : 58 Jiwa

- 2. Pekerjaan/Mata Pencaharian**

- a. Buruh Tani : 12 Orang
 - b. Tidak Bekerja : 24 Orang
 - c. Ibu Rumah Tangga : 10 Orang
 - d. Karyawan : 9 Orang
 - e. Buruh Harian Lepas : 50 Orang
 - f. Pelajar : 27 Orang
 - g. Wiraswasta : 5 Orang
 - h. Tukang Batu : 1 Orang
 - i. Pedagang : 1 Orang

- 3. Tingkat Pendidikan Masyarakat**

- a. Tidak Sekolah : 40 Orang
 - b. Belum Tamat SD : 13 Orang
 - c. SD : 36 Orang
 - d. SMP : 24 Orang
 - e. SMA : 32 Orang
 - f. D3-S1 : 3 Orang

- 4. Potensi Ekonomi**

- a. **Produksi Arang:** Usaha produksi arang untuk kebutuhan komersial.

- b. **Warung Sembako (2):** Penyediaan kebutuhan pokok masyarakat RT 04 dan sekitarnya.
- c. **Bengkel (2):** Perbaikan kendaraan bermotor dan peralatan dengan dua unit untuk coverage yang lebih luas.
- d. **Penjahit:** Pembuatan dan perbaikan pakaian dengan target masyarakat lokal.
- e. **Patung:** Produk yang dihasilkan berupa pembuatan patung untuk berbagai keperluan dengan keahlian seni pahat dan ukir tradisional.
- f. **Madu Klanceng (Pak Sarmin):** Produk yang dihasilkan madu alami berkualitas.
- g. **Catering (Pak Giyadi):** Menyediakan makanan untuk acara dan kebutuhan khusus dengan target event organizer serta masyarakat lokal.
- h. **Servis Komputer:** Melayani perbaikan dan maintenance perangkat komputer dengan pemasaran layanan teknologi di area pedesaan.
- i. **Pertanian:** Model sistem pribadi dengan akses ke penjual pasar dengan langsung terhubung dengan tempat distribusi.

5. Potensi Sosial

Kegiatan sosial di RT 4 meliputi gotong royong setiap Minggu dengan pengecualian pada Minggu Kliwon, ronda malam setiap hari, pertemuan malam Jumat, serta iuran harian sebesar Rp500 untuk kegiatan gotong royong yang pelaksanaannya menyesuaikan situasi dan kebutuhan warga atau pemuda setempat

6. Potensi Seni Budaya

- a. **Ketoprak Warga Budaya:** Pertunjukan drama tradisional yang diperankan langsung oleh warga setempat.
- b. **Ngesti Budaya:** Kelompok seni yang menggabungkan pertunjukan ketoprak dengan kegiatan kebudayaan warga, termasuk penguatan nilai sosial dan gotong royong.

7. Potensi Keagamaan

- a. TPA saat ini tidak aktif dikarenakan kendala keterbatasan pengajar.
- b. Yasinan rutin dilaksanakan oleh ibu-ibu pada malam Kamis dan oleh bapak-bapak pada malam Jumat.

8. Organisasi Kemasyarakatan

a. PKK

PKK RT 4 memiliki kegiatan rutin yang terbilang aktif dan beragam. Setiap minggu diadakan kegiatan yasinan sebagai wadah pembinaan keagamaan dan mempererat ukhuwah antaranggota. Arisan anggota PKK dilaksanakan secara berkala sebagai ajang silaturahmi sekaligus mendukung kesejahteraan anggota. Selain itu, kegiatan bersih-bersih lingkungan dilaksanakan untuk menjaga kebersihan wilayah dan meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya lingkungan yang sehat. PKK RT 4 juga mengelola program simpan pinjam yang bertujuan mendukung permodalan usaha kecil maupun kebutuhan darurat anggota, sehingga turut membantu pemberdayaan ekonomi keluarga di lingkungan RT 4.

b. Karang Taruna

Diketuai oleh Fariz Nova dengan jumlah pengurus 10 orang dan anggota 34 orang. Mengadakan pertemuan rutin 2 kali dalam satu bulan sesuai jadwal internal untuk membahas kegiatan. Serta aktif dalam dan berbagai kegiatan kebersamaan yang membutuhkan dukungan tenaga pemuda.

DATA RT 05

1. Jumlah Penduduk

a.	Jumlah KK	: 90 Jiwa
b.	Jumlah KK Perempuan	: 12 Jiwa
c.	Jumlah KK Laki-Laki	: 78 Jiwa
d.	Laki-laki	: 142 Jiwa
e.	Perempuan	: 139 Jiwa
f.	Usia 0-5	: 15 Jiwa
g.	Usia 6-17	: 54 Jiwa
h.	Usia 18-50	: 137 Jiwa
i.	Usia 50 Keatas	: 75 Jiwa

2. Pekerjaan/Mata Pencaharian

a.	Buruh Tani	: 12 Orang
b.	Tidak Bekerja	: 51 Orang
c.	Ibu Rumah Tangga	: 25 Orang
d.	Karyawan	: 35 Orang
e.	Buruh Harian Lepas	: 79 Orang
f.	Pelajar	: 48 Orang
g.	Wiraswasta	: 19 Orang
h.	Pekerjaan Lainnya	: 3 Orang
i.	Anggota lembaga tinggi	: 2 Orang
j.	Kepolisian	: 2 Orang
k.	PNS	: 1 Orang
l.	TNI	: 1 Orang

3. Tingkat Pendidikan Masyarakat

a.	Tidak Sekolah	: 64 Orang
b.	Belum Tamat SD	: 16 Orang
c.	SD	: 65 Orang
d.	SMP	: 55 Orang
e.	SMA	: 70 Orang
f.	D3-S1	: 11 Orang

4. Potensi Ekonomi

- a. **Bengkel (Pak Suparji Siyamto):** Servis kulkas, mesin cuci, dan elektronik rumah tangga, yang beroperasi selama 5 tahun. dengan latar belakang sebagai perantau di Jakarta yang kembali ke kampung halaman. pemasaran manual dan dipromosikan dari mulut ke mulut (belum digital), memiliki pelanggan tetap dan loyal.
- b. **Kuliner Jajanan Pasar dan Sayuran (Ibu Giyem):** Sempat tutup dan buka kembali sekitar 2-3 tahun terakhir. Beroperasi mulai pukul 7 pagi. Tantangan yang dihadapi yaitu membutuhkan bantuan modal.
- c. **Makanan Bakso (Pak Wahyu Eko S.):** Bakso tusuk dan Angkringan dengan target pemasaran lokal dan para pekerja.
- d. **Angkringan (Pak Wawan):** Kuliner makanan yang tradisional.
- e. **Penjahit (Ibu Indariyanti):** Layanan penjahit pakaian dengan target pemasaran dari tetangga sekitar.
- f. **Catering (Pak Sarno):** Layanan penyediaan makanan untuk berbagai acara.
- g. **Warung Soto (Pak Santosa):** Makanan yang tradisional asal Yogyakarta.

5. Potensi Sosial

Kegiatan sosial di RT 5 meliputi gotong royong setiap Minggu, kegiatan bersih-bersih oleh ibu-ibu, rewang saat hajatan, berkumpul saat lelayu, bantuan dalam pembangunan, ronda malam yang rutin dilakukan, serta jimpitan setiap hari.

6. Potensi Seni Budaya

RT 5 saat ini tidak memiliki kelompok seni aktif secara mandiri. Namun, warga RT 5 berpartisipasi dalam kegiatan seni ketoprak yang dikelola oleh kelompok seni di RT 4. Keterlibatan tersebut terutama terlihat pada pementasan di acara-acara besar, seperti peringatan hari jadi padukuhan.

7. Potensi Keagamaan

- a. Kegiatan kerohanian dan TPA berjalan rutin sebanyak 2 kali dalam seminggu.
- b. Ibu-ibu melaksanakan yasinan setiap 2 minggu sekali pada malam Minggu.

- c. Bapak-bapak rutin berkegiatan yasinan pada malam Jumat Legi dan Jumat Kliwon.

8. Organisasi Kemasyarakatan

a. PKK

PKK RT 5 melaksanakan arisan dan yasinan setiap dua minggu sekali sebagai media mempererat hubungan antaranggota. Selain itu, PKK RT 5 baru merintis kegiatan bersih lingkungan yang diharapkan dapat menjadi program rutin untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan wilayah.

b. Karang Taruna

Karang Taruna RT 5 diketuai oleh mas Rohmad Abadi dengan jumlah pengurus 8 orang dan anggota 26 orang. Memiliki empat kegiatan rutin setiap bulan berupa pertemuan anggota. Serta aktif dalam dan berbagai kegiatan kebersamaan yang membutuhkan dukungan tenaga pemuda.

DATA RT 06

- 1. Jumlah Penduduk** : 187 Jiwa
 - a. Jumlah KK : 61 Jiwa
 - b. Jumlah KK Perempuan : 8 Jiwa
 - c. Jumlah KK Laki-Laki : 53 Jiwa
 - d. Laki-laki : 97 Jiwa
 - e. Perempuan : 90 Jiwa
 - f. Usia 0-5 : 9 Jiwa
 - g. Usia 6-17 : 35 Jiwa
 - h. Usia 18-50 : 100 Jiwa
 - i. Usia 50 Keatas : 43 Jiwa
- 2. Pekerjaan/Mata Pencarian**
 - a. Buruh Tani : 9 Orang
 - b. Tidak Bekerja : 36 Orang
 - c. Ibu Rumah Tangga : 8 Orang
 - d. Karyawan : 13 Orang
 - e. Buruh Harian Lepas : 62 Orang
 - f. Pelajar : 13 Orang
 - g. Wiraswasta : 12 Orang
 - h. Pekerjaan Lainnya : 7 Orang
 - i. Anggota lembaga tinggi : 2 Orang
- 3. Tingkat Pendidikan Masyarakat**
 - a. Tidak Sekolah : 48 Orang
 - b. Belum Tamat SD : 17 Orang
 - c. SD : 44 Orang
 - d. SMP : 30 Orang
 - e. SMA : 44 Orang
- 4. Potensi Ekonomi**
 - a. **Pakan Ternak (Pak Harun):** Produk yang dihasilkan berbagai jenis pakan untuk ternak untuk mendukung sektor peternakan local

- b. **Warung Kayu dan Mebel (Pak Purwanto):** Produk yang dihasilkan Kayu bahan bangunan dan furniture dengan target yang dituju Kontraktor dan masyarakat umum
- c. **Kerajinan Ranting Jati (Pak Supono):** Keunikan dengan memanfaatkan limbah kayu jati untuk kerajinan dengan inovasi Kreativitas dalam pengolahan bahan sisa.
- d. **Warung Soto (Pak Lanjar):** Soto tradisional dengan kuliner khas lokal.
- e. **Kerajinan Resin (Pak Riyanto):** Menghasilkan kerajinan modern dengan menggunakan bahan resin, dan proses atau strategi untuk menciptakan produk contemporary art dan craft.
- f. **Pengrajin Blangkon (Pak Suryananda)**
- g. **Pedagang pasar:** Produk yang dijual beragam komoditas perdagangan dengan jaringan perdagangan yang luas di berbagai pasar wilayah Yogyakarta.

5. Potensi Sosial

Kegiatan sosial di RT 06 meliputi gotong royong yang dilakukan secara tidak rutin dan biasanya hanya diadakan saat ada acara atau pembangunan, ronda malam yang aktif setiap hari dengan jadwal kelompok sekitar 10 orang, serta jimpitan yang dilaksanakan setiap malam Selasa.

6. Potensi Seni Budaya

- a. **Hadrah:** Di RT 06 terdapat Kelompok Hadrah Nurul Iman yang aktif mengiringi berbagai acara keagamaan dan kemasyarakatan. Kehadiran kelompok ini menjadi potensi seni budaya khas yang dimiliki RT 06, sekaligus wadah bagi warga untuk menyalurkan bakat seni dan mempererat ikatan sosial.
- b. **Partisipasi Lintas RT:** Selain memiliki kelompok Hadrah Nurul Iman, RT 06 saat ini belum memiliki kelompok seni lain yang berdiri secara mandiri. Namun, sebagian warga tetap berpartisipasi dalam kegiatan seni budaya RT 1, terutama dalam pementasan jathilan dan karawitan.

7. Potensi Keagamaan

- a. Aktivitas yasinan, tahlilan, dan sholawatan berjalan secara rutin pada malam Jumat.
- b. TPA Masjid Nurul Huda aktif 4 hari dalam seminggu dengan pengajian sore hari untuk anak-anak.
- c. Pengajian malam Minggu Pahing dilaksanakan bersama dengan RT 1, mempererat ikatan sosial keagamaan antar RT.
- d. Ibu-ibu mengadakan pengajian rutin setiap malam Senin, kecuali pada malam Senin Pahing.
- e. RT 6 menunjukkan potensi keagamaan yang lebih kuat dalam aspek kerohanian dan pengajian rutin.

8. Organisasi Kemasyarakatan

a. PKK

PKK RT 06 memiliki agenda pengajian rutin setiap hari Minggu ba'da Maghrib, yang diikuti oleh anggota PKK dan warga. Selain itu, terdapat pertemuan PKK RT setiap malam Ahad Pon di rumah Ketua RT 06. Pertemuan ini digunakan untuk membahas program kerja, laporan kegiatan, dan koordinasi pelaksanaan kegiatan sosial di lingkungan RT 06.

b. Karang Taruna

Karang Taruna RT 06 tergabung dalam kepengurusan bersama RT 1 di bawah ketua Alfian Danuartha, dengan jumlah pengurus 28 orang dan anggota 50 orang. Mengadakan dua kegiatan rutin setiap bulan yang mencakup pertemuan anggota, pembahasan kegiatan, dan persiapan acara. Serta aktif dalam dan berbagai kegiatan kebersamaan yang membutuhkan dukungan tenaga pemuda.